
STUDI LITERATUR: PENGGUNAAN METODE *ACTIVITY-BASED COSTING* DALAM MEMBEBAKANKAN BIAYA *OVERHEAD* PABRIK PADA *COST OBJECTIVE*

Oleh

Cindy Vinella¹, Maria Ellita Ovina², Hanif Hanif³

^{1,2,3}Institut Bisnis & Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta, Indonesia

Email: ¹cindyvinella@gmail.com, ²ellitaovina@gmail.com,

³hanif.ismail@kwikkiangie.ac.id

Article History:

Received: 08-04-2022

Revised: 18-04-2022

Accepted: 20-05-2022

Keywords:

Activity-Based Costing, Biaya Overhead Pabrik, Cost Objective

Abstract: *This study aims to analyze how to use the activity-based costing method in calculating production overhead costs. This study uses a Systematic Literature Review (SLR) approach. The research period in the selected journal sample is 2015-2022 with a sample of 40 journals to review with the theme of activity-based costing. The results of this study indicate that from year to year, there are more and more research themed activity-based costing with a scope of 30 national journals and 10 international journals. That journals with the topic of activity-based costing and cost of goods manufactured are the most popular with a total of 20 journals. The most widely used method is descriptive qualitative method. Several formulas are used to calculate the overhead costs, cost of goods manufactured, selling price per unit, and profitability. There is a difference in the calculation between using the activity-based costing method and other methods such as volume-based costing and time-driven activity-based costing. In addition, indirect costs, market competition, and product diversification affect the decision-making whether using the activity-based costing method or not.*

PENDAHULUAN

Pada masa kini dunia usaha dihadapkan dengan persaingan bisnis yang ketat. Perkembangan bergerak secara pesat, masing-masing perusahaan berlomba untuk meningkatkan dan memaksimalkan kinerja usahanya agar dapat bertahan di tengah arus persaingan yang ada. Para pelaku usaha tentu harus dapat melakukan kontrol terhadap biaya produksi tanpa mengurangi keunggulan produk yang ditawarkan. Harga jual sangat memberikan pengaruh terhadap pendapatan dari suatu usaha. Bila perusahaan memberikan harga jual yang terlalu tinggi, tidak menutup kemungkinan pelanggan akan beralih ke perusahaan lain tentunya dengan harga yang lebih murah.

Secara garis besar ilmu akuntansi dibagi menjadi dua, yaitu akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Akuntansi keuangan lebih berorientasi pada masa lalu, sedangkan akuntansi manajemen lebih berorientasi pada masa yang akan datang. Pemaparan Hansen dan Mowen (2000) mengartikan akuntansi manajemen sebagai bidang akuntansi yang

menghasilkan informasi untuk dipakai oleh pihak internal. Di dalam akuntansi manajemen terdapat proses identifikasi, pengumpulan, pengukuran, pengklasifikasian, dan pelaporan informasi yang bermanfaat bagi manajer untuk mengambil keputusan. Terdapat akuntansi biaya yang terpisah dari kedua ilmu akuntansi di atas. Akuntansi biaya merupakan bagian dari dua tipe akuntansi tersebut yakni akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Proses akuntansi biaya digunakan untuk pemakaian internal dan eksternal dari perusahaan. Ketika akuntansi biaya ditujukan untuk pemakaian internal maka karakteristik yang diperhatikan adalah akuntansi manajemen. Sebaliknya jika akuntansi biaya ditujukan untuk pemakaian dari pihak eksternal maka akuntansi biaya harus memberi perhatian khusus terhadap akuntansi keuangan agar informasi yang dihasilkan benar-benar bermanfaat terutama dalam rangka pengambilan keputusan.

Perhitungan harga pokok produksi termasuk salah satu faktor yang harus difokuskan dikarenakan apabila para pelaku usaha melakukan kesalahan atas penafsiran harga pokok produksi maka dapat berujung pada tidak ketepatan perhitungan yang diperoleh, sehingga hasil yang seharusnya dapat maksimal menjadi kurang maksimal diakibatkan dari kekeliruan tersebut. Harga pokok produksi sendiri merupakan seluruh biaya yang memiliki kaitan secara langsung dalam proses produksi (Suwirmayanti dan Yudiastra, 2018). Unsur dari biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Hansen dan Mowen (2000) mengemukakan bahwa harga pokok produksi akumulasi biaya per satu periode. Akumulasi biaya yang dimaksud adalah biaya produksi dari perhitungan secara rinci atas bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya pabrik lainnya.

Untuk menghitung harga pokok produksi tersebut maka diperlukan sebuah metode perhitungan yang akurat sehingga dalam penetapan harga jual produk tidak salah yang menyebabkan perusahaan tidak mendapatkan keuntungan yang maksimal. Metode yang tepat untuk digunakan adalah metode *activity-based costing*. Metode *activity-based costing* merupakan suatu sistem dari total perhitungan dalam penetapan harga pokok produksi di mana perhitungan biaya didasarkan pada aktivitas yang dilakukan dalam proses produksi. Dengan menggunakan sistem ini maka dapat mengurangi distorsi penotalan dari biaya-biaya yang ada, sehingga hasil perhitungan yang diperoleh dapat lebih akurat.

Metode *activity-based costing* mempunyai dua tahapan dalam perhitungannya dan memiliki pemicu biaya (*cost driver*) yang cukup banyak sehingga dengan menggunakan metode ini data yang dihasilkan akan lebih presisi. Adapun tujuan dari penggunaan metode *activity-based costing* ini adalah menghindari biaya yang terlalu tinggi ataupun biaya yang terlalu rendah. Syarat yang diperlukan dalam rangka menerapkan metode *activity-based costing* yakni perusahaan mempunyai tingkat diversitas tinggi, mempunyai tingkat persaingan yang tinggi serta adanya biaya pengukuran yang rendah.

Penentuan dari harga jual merupakan salah satu faktor kunci dalam pengambilan keputusan. Harga jual adalah manfaat yang ditambahkan untuk memperoleh jasa (Sugawa, dkk, 2018). Tentunya harga jual mempengaruhi pendapatan operasional dan volume penjualan produk atau jasa. Menurut Basu Swastha dan Ibnu Sukotjo (1995), harga jual adalah nilai tambah atau *markup* dari harga beli suatu barang atau jasa.

LANDASAN TEORI

Penelitian ini menggunakan pendekatan *literature review*. Sebuah tinjauan literatur pada penelitian memiliki manfaat sebagai acuan atau dasar maupun landasan teori yang dapat digunakan dalam penelitian di masa depan. Adapun menurut Wahono (2015) pendekatan *literature review* adalah suatu rangkaian proses yang terdiri dari acuan-acuan meliputi: identifikasi, penilaian, dan penafsiran seluruh bukti yang terhubung dengan penelitian terdahulu dengan tujuan menunjukkan jawaban terkait pertanyaan yang muncul terhadap peneliti tertentu. Menurut Kitchenham & Charters (2007) *literature review* merupakan suatu sarana yang digunakan dalam rangka melakukan evaluasi yang bersifat adil disertai dengan taksiran atas keseluruhan penelitian yang telah tersedia dan relevan dengan pertanyaan terkait penelitian tertentu, cakupan topik, ataupun fenomena yang menarik menggunakan metodologi yang andal, ketat, dan dapat diaudit. Hahn dan Kühnen (2013) menyarankan lima langkah yang diperlukan untuk tinjauan literatur sistematis, yaitu: (1) membuat pertanyaan penelitian, yakni mendefinisikan pertanyaan penelitian yang terkait dengan topik yang telah dipilih; (2) pengumpulan bahan, yaitu proses pencarian dan pengumpulan artikel menggunakan kata kunci yang diinginkan; (3) melakukan seleksi dan evaluasi terkait artikel yang relevan dari sumbernya. Proses seleksi dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang lebih spesifik; (4) analisis deskriptif dan sintesis, yaitu melakukan pembahasan atas aspek formal terkait topik yang dipilih guna mendapatkan hasil yang valid. Analisis dilakukan dengan pengkategorian dari setiap artikel dan menjelaskan bagaimana masing-masing artikel berhubungan satu sama lain; (5) membuat hasil, yaitu melengkapi penelitian dengan tinjauan pustaka, di mana temuan pada poin-poin kritis yang menjadi perhatian dalam pertanyaan penelitian yang telah dibahas. Pada bagian akhir, disajikan saran bagi penelitian di masa depan.

Selanjutnya telah dirumuskan tiga pertanyaan penelitian umum untuk fokus secara khusus pada literatur Penggunaan Metode *Activity-Based Costing*, yaitu: (1) bagaimana penelitian penggunaan metode *activity-based costing* dari tahun ke tahun; (2) apa saja fokus dan metodologi pada literatur penggunaan metode *activity-based costing*; (3) bagaimana masa depan untuk penelitian penggunaan metode *activity-based costing*?

Tabel 5 di bawah ini adalah daftar jurnal yang berhasil dikumpulkan, dan akan disampaikan tentang judul penelitian, nama peneliti, dan nama jurnal penerbit dari 40 jurnal yang berhasil dikumpulkan.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis	Nama Jurnal	Judul Penelitian
1	Retno Fitri Aningsih, Lucia Ari Diyani	Jurnal Online Insan Akuntan Vol.3 No.1, Juni 2018	Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Tradisional <i>Costing</i> dan <i>Activity-Based Costing</i>
2	Ni Luh Gede Pivin Suwirmayanti, Putu Pande Yudiastra	Jurnal Sistem dan Informatika Vol.12 No.2, Mei 2018	Penerapan Metode <i>Activity-Based Costing</i> Untuk Penentuan Harga Pokok Produksi
3	Sri Indriani Sugawa, Ventje Ilat, Meily Kalalo	Jurnal Riset Akuntansi <i>Going Concern</i> Vol.13 No.4, 2018	Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi Dengan Metode <i>Full Costing</i> dan Metode <i>Activity-Based Costing</i> Dalam Menetapkan Harga Jual Ruko

			Pada PT Megasurya Nusalestari
4	Ni Wayan Septya Dewi	Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia, 2022	Analisis Penerapan Metode <i>Activity-Based Costing</i> Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Pada Rouge Lounge Bar, Villas, and Spa Tahun 2019
5	Anita Nisa Kambey	Jurnal Sains Dan Teknologi Universitas Negeri Manado	Penerapan Metode <i>Activity-Based Costing System</i> Dalam Penentuan Harga Pokok Produk
6	M. Elfan Kaukab	<i>Journal Of Economic, Management, Accounting and Technology</i> Vol.2 No.1, 2019	Implementasi <i>Activity-Based Costing</i> Pada UMKM
7	Nugroho Taslim, Teguh Purwanto	<i>Journal Of Sustainability Business Research</i> Vol.2 No.2, 2021	Menentukan Harga Jual Kamar Dengan Metode ABC (<i>Activity-Based Costing</i>) Pada Hotel Garden Palace
8	Niken Anugraheni Mutiah, Widi Hariyanti, Yunus Harjito	Edunomika Vol.4 No.2, 2020	Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan <i>Activity-Based Costing</i> (Studi Kasus Pada PT Peni Regency Tahun 2019)
9	Cokorda Gde Bayu Putra	Widya Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia, 2020	Simulasi Perhitungan <i>Activity-Based Costing</i> Sebagai Alternatif Penentuan Harga Pokok Produk
10	Hastuti Olivia	Terapan Informatika Nusantara Vol.1 No.4, 2020	Penerapan <i>Activity-Based Costing</i> Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Produk UMKM
11	Suryanto, Mas Rasmini, Thealice Lidwina	Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan Vol.2 No.1, 2022	<i>Activity-Based Costing Accurate Methods Determining Hotel Room Cost</i>
12	Rendy Julian David, Ventje Ilat, Jenny Morasa	<i>Indonesia Accounting Journal</i> Vol.2 No.2, 2020	Perhitungan Tarif Kamar Hotel Menggunakan <i>Activity-Based Costing</i> Pada Hotel Sapadia Kotamobagu
13	Fidya Puji Mahardika, Kisman Lantang	Jurnal Ekomen Vol.21 No.1, 2021	Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Usaha Mikro Dengan Menggunakan Metode <i>Activity-Based Costing</i>
14	Nida Faradiba Ridwan, Acep Suherman	Balance: Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol.6 No.1, 2021	<i>Activity-Based Costing</i> Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi

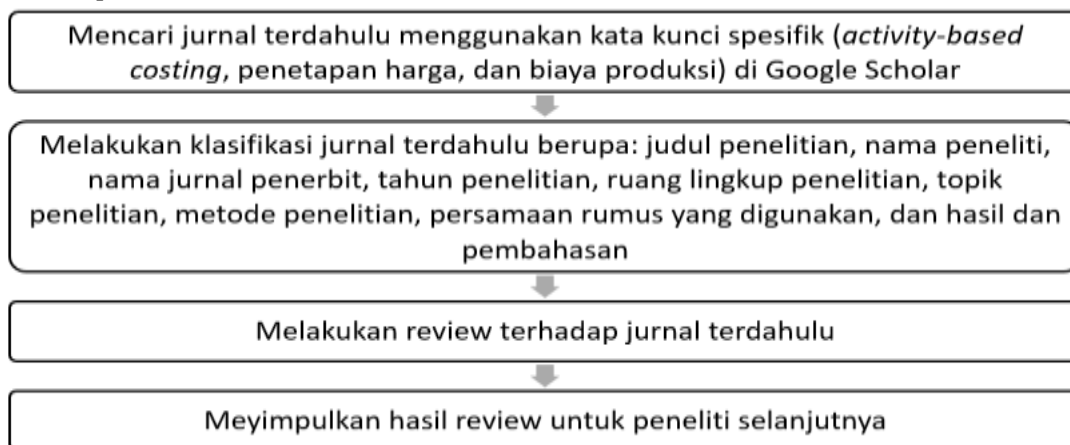
15	Himawan Pradipta	Jurnal Lisan Al-Hal Vo.15 No.1, 2021	Aplikasi <i>Activity-Based Costing</i> Pada UMKM
16	Firmansyah Arifin	Jurnal Akuntanika Vol.7 No.2, 2021	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Lihab Dalam Strategi Persaingan Harga Jual Produk Dengan Pendekatan <i>Activity-Based Costing</i> Pada Industri Kecil Kerajinan Kasur Lihab Arafah Palembang
17	Muhammad Fahmi Affandi, Yetti Meuthia Hasibuan, Nismah Panjaitan	JITEKH Vol.9 No.1, 2021	Analisis Penetapan Harga Pokok Dengan Metode <i>Activity-Based Costing</i> Pada Produk <i>Bakery and Cake</i>
18	Dwi Setyo Sulistyono, Sakinah, Yuniaristanto	Jurnal Integrasi Sistem Industri Vol.8 No.1, 2021	Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode <i>Activity-Based Costing</i> (ABC) Dan <i>Time Driven Activity-Based Costing</i> (TDABC) di CV Supernova Marketindo
19	Aladin, Monicha Safira Chaerunisa, Sarikadarwati	Jurnal Ekonomi, Bisnis, Akuntansi Dan Sistem Informasi Vol.10 No.2, 2021	Penerapan Metode <i>Activity-Based Costing</i> Dalam Penetapan Harga Jual Produk
20	Endro Sugiartono, Amar Subagiyo, Andika Herfiana	Jurnal Manajemen Agribisnis dan Agroindustri Vol.1 No.2, 2021	Penerapan Metode <i>Activity-Based Costing</i> Dalam Penentuan Harga Pokok Produk Pada UD Elza Putra Jember
21	Desy Dwi Amitha, Farid Firmansyah	Shafin: <i>Sharia Finance and Accounting Journal</i> Vol.1 No.2, 2021	Penerapan Metode <i>Activity-Based Costing</i> (ABC) Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) Pada Griya Batik Podhek di Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan
22	Rivaldo Y. P. Polii, Harijanto Sabijono, Hendrik Gamaliel	Jurnal Emba Vol.9 No.3, 2021	Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode <i>Activity-Based Costing</i> Pada CV Verel Tri Putra Mandiri
23	Lusiana Arifah, R. Bambang Dwi Waryanto, Fauziah	<i>Journal Of Sustainability Business Research</i> Vol.2 No.3, 2021	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode <i>Activity-Based Costing</i> dan <i>Full Costing</i> Dalam Menetapkan Harga Jual Produk Konveksi CV Adro Textil Sidoarjo
24	Siti Munawaroh, Faisal Akbar Fathoni	Jurnal Ekonomi STIEP Vol.6 No.2, 2021	Analisis Penerapan <i>Activity-Based Costing System</i> Dalam Menentukan Harga Pokok Penjualan <i>Food &</i>

			<i>Beverage Hotel Bumi Segah Berau</i>
25	Dwi Suci Arlita, Putri Rahmadhanni, Priatama Edi Putra	Jurnal Pendidikan Tambusai Vol.5 No.2, 2021	Analisis Penerapan Metode <i>Activity-Based Costing</i> Dalam Menentukan Harga Produksi Pada Arief Gordyn
26	Arkhan Budi Nurchahyo, Sifrid S. Pangemanan, Sonny Pangerapan	Jurnal Emba Vol.9 No.2, 2021	Penerapan <i>Activity-Based Costing</i> Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Jle's Hotel Manado
27	Suryawati, Tasya Rezki Pebriyana, Velia Firsty	Jurnal Pendidikan Tambusai Vol.5 No.2, 2021	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada PT ACB Menggunakan Metode <i>Activity-Based Costing</i>
28	Elvira Nur Wulanda, Yeni Isneli, Michel Juliano	<i>Research In Accounting Journal</i> Vol.2 No.1, 2022	Analisis Perbandingan Metode Biaya Tradisional Dan Metode <i>Activity-Based Costing</i> Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Toko Karya Oli
29	Aisyah Aura, Nikken Azzahara ZI, Nur Azzahra Wedyati, Linda Hetri Suriyanti	<i>Research In Accounting Journal</i> Vol.2 No.1, 2022	Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Pengetaman Kayu Aura Konsen Dengan Menerapkan Metode <i>Activity-Based Costing</i>
30	Asyari, Padri Achyarsyah	Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Sosial Vol.2 No.2, 2022	Evaluasi Model Perhitungan Tarif Dasar Kamar Rawat Inap Pasien Berdasar Metode <i>Activity-Based Costing</i> Studi Pada RS Siloam Kebon Jeruk
31	Patricia Quesado, Rui Silva	<i>Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity</i>	<i>Activity-Based Costing (ABC) and Its Implication for Open Innovation</i>
32	Darwish Alami, Waguih ElMaraghy	<i>Procedia CIRP</i>	<i>Traditional and Activity-Based Aggregate Job Costing Model</i>
33	A. Almeida, J. Cunhab	<i>Manufacturing Engineering Society International Conference 2017</i>	<i>The implementation of an Activity-Based Costing (ABC) system in Manufacturing Engineering Society International Conference 2017</i>
34	Ishter Mahal, Md., Akram Hossain, Ph	<i>Research Journal of Finance and Accounting</i>	<i>Activity-Based Costing (ABC) – An Effective Tool for Better Management</i>
35	Jianqiang Gong, Yaping Luo, Zhaowen Qiu, Xiangdong Wang	<i>Journal of Traffic and Transportation Engineering</i>	<i>Determination of key components in automobile braking systems based on ABC classification and FMECA</i>

36	Chak Wen Zheng and Mohd Yazid Abu	<i>Journal of Modern Manufacturing Systems and Technology</i>	<i>Application of Activity-Based Costing for Palm Oil Plantation</i>
37	Michele Mattetti, Marco Medici, Maurizio Canavari, Massimiliano Varani	<i>Computers and Electronics in Agriculture</i>	<i>CANBUS-enabled activity-based costing for leveraging farm management</i>
38	Uyen Tu Tran, Hien Thi Tran	<i>Asia Pacific Management Review</i>	<i>Factors of application of activity-based costing method: Evidence from a transitional country</i>
39	Tsung-Yueh Lu, Shu-Li Wang, Mei-Fang Wuc, Feng-Tsung Cheng	<i>Procedia CIRP</i>	<i>Competitive Price Strategy with Activity-Based Costing, Case Study of Bicycle Part Company</i>
40	Rafael J. Vargas Alves, Ana P. Beck da Silva Etges, Giacomo Balbinotto Neto, Carisi Anne Polanczyk	<i>Value in Health Regional</i>	<i>Activity-Based Costing and Time-Driven Activity-Based Costing for Assessing the Costs of Cancer Prevention, Diagnosis, and Treatment: A Systematic Review of the Literature</i>

METODE PENELITIAN

Penelitian ini diawali dengan melakukan pencarian data dengan menelusuri publikasi penelitian di jurnal dengan topik *activity-based costing*. Kata kunci yang dipakai adalah *activity-based costing*, penetapan harga, dan biaya produksi. Pencarian jurnal penelitian dilakukan pada *Google Scholar*. Analisis dilakukan dengan memperhatikan beberapa aspek, seperti judul penelitian, nama peneliti, nama jurnal penerbit, tahun penelitian, ruang lingkup penelitian, topik penelitian, metode penelitian, persamaan rumus yang digunakan, dan hasil penelitian dari jurnal terdahulu. Gambar 1 di bawah ini menunjukkan kerangka pemikiran dalam penelitian ini.



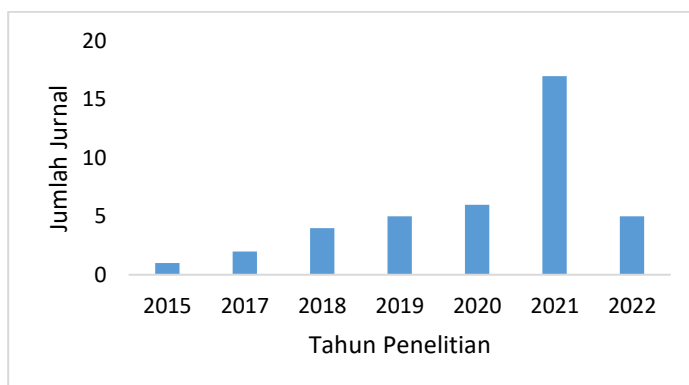
Gambar 1. Kerangka Pemikiran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 40 jurnal sampel yang ada, peneliti melakukan analisa berdasarkan beberapa aspek seperti tahun penelitian, ruang lingkup penelitian, topik penelitian, metode penelitian, persamaan rumus yang digunakan, dan hasil penelitian dari masing-masing jurnal terdahulu. Berikut ini adalah uraian dari masing-masing aspek tersebut.

Distribusi Berdasarkan Tahun Penelitian

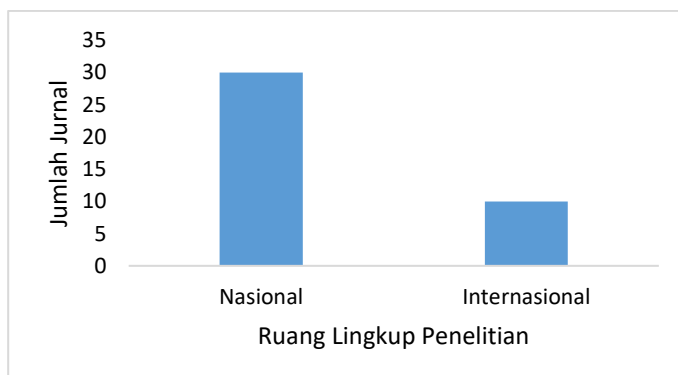
Berdasarkan 40 jurnal yang berhasil dikumpulkan, terlihat bahwa jurnal dengan tema *activity-based costing* paling banyak dilakukan pada tahun 2021 yaitu sebanyak 17 jurnal dan paling sedikit pada tahun 2015 yaitu sebanyak 1 jurnal. Karena tahun 2022 masih berjalan maka masih ada kemungkinan terjadi penambahan jumlah jurnal. Gambar 2 di bawah ini memperlihatkan distribusi 40 jurnal sampel berdasarkan tahun penelitiannya.



Gambar 2. Distribusi Berdasarkan Tahun Penelitian

Distribusi Berdasarkan Ruang Lingkup Penelitian

Dari 40 jurnal yang berhasil dikumpulkan, terdapat 30 jurnal nasional dan 10 jurnal internasional dengan tema *activity-based costing*. Gambar 3 di bawah ini memperlihatkan distribusi 40 jurnal sampel tersebut berdasarkan ruang lingkup penelitiannya.



Gambar 3. Distribusi Berdasarkan Ruang Lingkup Penelitian

Distribusi Berdasarkan Topik Penelitian

Berdasarkan topik penelitiannya, terlihat bahwa jurnal dengan topik *activity-based costing* dan harga pokok produksi adalah yang paling diminati dengan jumlah 20 jurnal. Penelitian dengan topik ini dilakukan untuk menghitung harga pokok produksi. Agar hasil perhitungan lebih akurat, maka digunakanlah metode *activity-based costing*. Tabel 1 di

bawah ini memperlihatkan bagaimana distribusi 40 jurnal tersebut berdasarkan topik penelitiannya.

Tabel 1. Distribusi Berdasarkan Topik Penelitian

Topik Penelitian	Jumlah Jurnal
Activity Based Costing dan harga pokok produksi	20
Activity Based Costing	7
Activity Based Costing, harga pokok produksi, dan harga jual per unit	5
Activity Based Costing dan profitabilitas	2
Activity Based Costing dan Time Driven Activity Based Costing	2
Activity Based Costing, full costing, harga pokok produksi, dan harga jual per unit	2
Activity Based Costing dan manajemen produksi	1
Activity Based Costing dan Volume Based Costing	1
Jumlah Jurnal	40

Distribusi Berdasarkan Metode Penelitian

Jika dikelompokkan menurut metode penelitiannya, maka 40 jurnal tersebut tersebar menjadi enam kelompok besar, yaitu deskriptif kualitatif, kuantitatif, kuantitatif dan komparatif, kualitatif dan komparatif, kualitatif dan kuantitatif, dan komparatif. Dari 40 jurnal, metode yang paling banyak digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yakni sebanyak 17 jurnal. Sedangkan metode yang paling jarang dipakai adalah metode deskriptif komparatif yakni hanya 1 jurnal. Tabel 2 di bawah ini menunjukkan distribusi jurnal berdasarkan metode penelitiannya.

Tabel 2. Distribusi Berdasarkan Metode Penelitian

Metode Penelitian	Jumlah Jurnal
Deskriptif kualitatif	17
Deskriptif kuantitatif	11
Deskriptif kualitatif & kuantitatif	6
Deskriptif kuantitatif & komparatif	3
Deskriptif kualitatif & komparatif	2
Deskriptif komparatif	1
Jumlah Jurnal	40

Deskriptif kualitatif menurut Sugiyono (2016) adalah metode penelitian yang didasarkan pada penggunaan filsafat postpositivisme untuk meneliti kondisi objek yang alamiah di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dimulai dari tahap analisis data bersifat induktif atau kualitatif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Menurut Arikunto (2006) metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara

objektif yang menggunakan angka, di mana angka-angka tersebut berasal dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya.

Deskriptif komparatif menurut Hasan (2002) adalah melakukan perbandingan variabel yang sama untuk sampel yang berbeda, merupakan prosedur statistik guna menguji perbedaan diantara dua kelompok data (variabel) atau lebih.

Distribusi Berdasarkan Persamaan Rumus yang Digunakan

Untuk menghitung harga pokok produksi, harga jual per unit, dan profitabilitas digunakan persamaan rumus. Tabel 3 di bawah ini menguraikan tentang persamaan rumus yang digunakan dalam masing-masing penelitian.

Tabel 3. Distribusi Berdasarkan Persamaan Rumus yang Digunakan

Rumus yang Digunakan	Jumlah
$HPP = BBB + BTKL + BOP$	38
Harga jual per unit = $HPP + \text{Markup (\% laba yang diinginkan)}$	5
Tarif per unit cost driver = $\text{Jumlah aktivitas} / \text{Cost driver}$	5
Laba = harga jual produk - harga pokok produksi	1
Overhead Yang Dibebankan = $\text{Tarif Kelompok} \times \text{Jumlah Konsumsi Tiap Hari}$	1

Persamaan rumus $HPP = BBB + BTKL + BOP$ digunakan untuk mencari harga pokok produksi. Metode *activity-based costing* digunakan untuk menghitung biaya *overhead* produksi bisa dengan persamaan rumus tarif per unit *cost driver* ataupun persamaan rumus *overhead* yang dibebankan. Untuk menghitung harga jual per unit, bisa dengan cara menambahkan laba yang diinginkan pada harga pokok produksi.

Distribusi Berdasarkan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 40 jurnal sebagai sampel, dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan perhitungan biaya *overhead*, harga pokok produksi, harga jual per unit, dan profitabilitas antara menggunakan metode *activity-based costing* dengan metode lainnya seperti *volume-based costing* dan *time-driven activity-based costing*. Perbedaan harga ini terjadi karena perbedaan metode pembebanan biaya *overhead* produksi. Dengan menggunakan metode *activity-based costing*, pembebanan biaya *overhead* produksi menjadi lebih akurat. Sehingga harga pokok produksi, harga jual per unit, dan profitabilitas yang dihitung menjadi lebih akurat.

Selain itu, ada sebuah jurnal yang membuktikan bahwa biaya tidak langsung, persaingan pasar, dan diversifikasi produk mempengaruhi pengambilan keputusan apakah perusahaan menggunakan metode *activity-based costing* atau tidak. Tabel 4 di bawah ini menguraikan tentang hasil penelitian dari 40 jurnal sampel.

Tabel 4. Distribusi Berdasarkan Hasil Penelitian

Hasil Penelitian	Jumlah Jurnal
Ada perbedaan harga antara perhitungan dengan metode ABC dan metode lain (<i>volume-based costing</i> , <i>time-driven activity-based costing</i> , dan <i>full costing</i>)	39

Biaya tidak langsung, persaingan pasar, dan diversifikasi produk mempengaruhi pengambilan keputusan apakah perusahaan menggunakan ABC atau tidak	1
Jumlah Jurnal	40

KESIMPULAN

Perhitungan harga pokok produksi termasuk salah satu faktor yang harus difokuskan dikarenakan apabila para pelaku usaha melakukan kesalahan atas penafsiran harga pokok produksi maka dapat berimbas kesalahan dalam pengambilan keputusan dan sangat mungkin berdampak pada kerugian dan kebangkrutan bagi perusahaan.

Berdasarkan 40 jurnal yang berhasil dikumpulkan, dapat diketahui bahwa jurnal dengan tema *activity-based costing* dilakukan pada tahun 2021 yaitu sebanyak 17 jurnal. Karena tahun 2022 masih berjalan maka masih ada kemungkinan terjadi penambahan jumlah jurnal. Dari 40 jurnal yang berhasil dikumpulkan, terdapat 30 jurnal nasional dan 10 jurnal internasional dengan tema *activity-based costing*. Berdasarkan topik penelitiannya, jurnal dengan topik *activity-based costing* dan harga pokok produksi adalah yang paling diminati dengan jumlah 20 jurnal dan metode yang paling banyak digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yakni sebanyak 17 jurnal. Persamaan rumus $HPP = BBB + BTKL + BOP$ digunakan untuk mencari harga pokok produksi. Metode *activity-based costing* digunakan untuk menghitung biaya *overhead* produksi bisa dengan persamaan rumus tarif per unit cost driver ataupun persamaan rumus overhead yang dibebankan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 40 jurnal sampel, dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan perhitungan biaya *overhead*, harga pokok produksi, harga jual per unit, dan profitabilitas antara menggunakan metode *activity-based costing* dengan metode lainnya seperti *volume-based costing* dan *time-driven activity-based costing*. Pengambilan keputusan apakah perusahaan menggunakan metode *activity-based costing* atau tidak dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti biaya tidak langsung, persaingan pasar, dan diversifikasi produk.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- [2] Aura, A., Zl, N. A., & Suriyanti, L. H. (2022). Analysis of the Determination of Production Cost In Aura Konsen' S Wood Setting Business By Applying The Activity Based Costing Method. 2(1), 127–134.
- [3] Alves, R. J. V., Etges, A. P. B. da S., Neto, G. B., & Polanczyk, C. A. (2018). Activity-Based Costing and Time-Driven Activity-Based Costing for Assessing the Costs of Cancer Prevention, Diagnosis, and Treatment: A Systematic Review of the Literature. *Value in Health Regional Issues*, 17, 142–147.
- [4] Arifah, L., & Waryanto, R. B. D. (2021). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Activity Based Costing Dan Full Costing Dalam Menetapkan Harga Jual. *Journal of Sustainability Bussiness*, 2(3), 204–210.
- [5] Affandi, M. F., Meuthia Hasibuan, Y., & Panjaitan, N. (2021). Analisis Penetapan Harga Pokok Dengan Metode Activity Base Costing Pada Produk Bakery and Cake. *Jitekh*, 9(1), 8–13.

-
- [6] Aningsih, R. F., & Diyani, L. A. (2018). Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Tradisional Costing dan Activity Based Costing. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 3(1), 1–10.
 - [7] Arifin, F. (2021). Activity Based Cost Pada Industri Kecil Kerajinan Kasur Lihab E, 7(2), 177–194.
 - [8] Almeida, A., & Cunha, J. (2017). The Implementation of an Activity-Based Costing (ABC) System In A Manufacturing Company. *Procedia Manufacturing*, 13, 932–939.
 - [9] Alami, D., & ElMaraghy, W. (2020). Traditional And Activity Based Aggregate Job Costing Model. *Procedia CIRP*, 93, 610–615.
 - [10] Arif, A. M. (2020). Perspektif Teori Sosial Emile Durkheim Dalam Sosiologi Pendidikan. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(2), 1–14.
 - [11] Basu Swastha dan Ibnu Sukotjo, 1995, Pengantar Bisnis Modern, Edisi 3, Penerbit Liberty
 - [12] CGMA. (2013). Activity-based costing (ABC). Diakses pada 4 April 2022, dari <https://www.cgma.org/resources/tools/essential-tools/activity-based-costing.html>
 - [13] Dwi Amitha, D., & Firmansyah, F. (2021). Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Griya Batik Podhek Di Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. *Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal*, 1(2), 149–158.
 - [14] David, R. J., Ilat, V., & Morasa, J. (2020). Perhitungan tarif kamar hotel menggunakan activity-based costing pada Hotel Sapadia Kotamobagu. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 103.
 - [15] García-Rodríguez, J., Torres Moreno, R., Bernal Bernabe, J., & Skarmeta, A. (2021). Implementation and evaluation of a privacy-preserving distributed ABC scheme based on multi-signatures. *Journal of Information Security and Applications*, 62(October).
 - [16] Gong, J., Luo, Y., Qiu, Z., & Wang, X. (2022). Determination of key components in automobile braking systems based on ABC classification and FMECA. *Journal of Traffic and Transportation Engineering (English Edition)*, 9(1), 69–77.
 - [17] Gie. (2021). Activity Based Costing: Pengertian, Fungsi, Komponen dan Contohnya diakses pada 5 April 2022, dari <https://accurate.id/marketing-manajemen/activity-based-costing-pengertian-fungsi-komponen-dan-contohnya/>
 - [18] Hahn, R., & Kühnen, M. (2013). Determinants of Sustainability Reporting: A Review of Results, Trends, Theory, and Opportunities in an Expanding Field of Research. *Journal of Cleaner Production*, 59, 5-21
 - [19] Hasan, M Iqbal. 2002. Pokok-pokok Materi Statistika 1 (Statistik Deskriptif). Edisi Kedua. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
 - [20] Hakim, Tito. (2018). Activity-Based Costing dan Derivatifnya serta Signifikansinya pada Lingkungan yang Mutakhir. *The International Journal of Applied Business Tijab*. Diakses 5 April 2022, dari Universitas Brawijaya Malang Indonesia
 - [21] Hansen, Don R., Maryanne M. Mowen. 2006. *Cost Management: Accounting and Control*, Fifth Edition. Australia: South Western College Publishing.
 - [22] Hermawan, D. C., Dhamayanthi, W., & Ambarkahi, R. P. Y. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja PTPN X (PERSERO) Kebun Kertosari Jember. *Jurnal Manajemen Agribisnis Dan Agroindustri*, 1(1), 9–17.

-
- [23] Kenton, Will. (2022). Activity-Based Costing (ABC) diakses pada 4 April 2022, dari <https://www.investopedia.com/terms/a/abc.asp>
- [24] Kitchenham, B. and Charters, S. (2007) Guidelines for Performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering, Technical Report EBSE 2007-001, Keele University and Durham University Joint Report.
- [25] Kuncoro, Hanan. (2021). Activity Based Costing: Arti, Manfaat, dan Penerapan, Diakses pada 4 April 2022, dari <https://www.jojonomic.com/blog/activity-based-costing/>
- [26] Lu, T. Y., Wang, S. L., Wu, M. F., & Cheng, F. T. (2017). Competitive Price Strategy with Activity-Based Costing - Case Study of Bicycle Part Company. *Procedia CIRP*, 63, 14–20.
- [27] Luh, N., Pivin, G., & Yudiastra, P. P. (n.d.). Penerapan Metode Bermain. 34–44.
- [28] Munawaroh, S. (2021). Analisis Penerapan Activity Based Costing System Dalam Menentukan Harga Pokok Penjualan Food & Beverage Hotel Bumi Segah Berau. *JES [Jurnal Ekonomi STIEP]* Vol.6, No.2, November 2021, 6(2), 9–15.
- [29] Mahardika, F. P., & Lantang, K. (2021). Studi Kasus Pada Usaha Tahu Dan Tempe Gunung Sari di Kota Poso. 21(1), 13–28.
- [30] Mattetti, M., Medici, M., Canavari, M., & Varani, M. (2022). CANBUS-enabled activity-based costing for leveraging farm management. *Computers and Electronics in Agriculture*, 194(February).
- [31] Mahal, I., Akram Hossain, M., & Professor, A. (2015). Activity-Based Costing (ABC)-An Effective Tool for Better Management. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(4), 66–74.
- [32] Nurcahyo, A. B., Pangemanan, S. S., Pangerapan, S., Sam, U., & Manado, R. (2021). Penerapan Activity Based Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar JLE' S HOTEL Manado, *Jurnal EMBA* Vol. 9(2), 228–234.
- [33] Polii, R. P., Sabijono, H., Gamaliel, H., P Polii, R. Y., Sabijono, H., Gamaliel, H., Akuntansi, J., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2021). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Activity Based Costing Pada CV. Verel Tri Putra Mandiri, 9(3), 880–891.
- [34] Riadi, Muchlisin. (2019). Activity Based Costing (Sistem ABC) Diakses pada 4 April 2022, dari <https://www.kajianpustaka.com/2019/11/activity-based-costing-sistem-abc.html>
- [35] Ridwan, N. F., Suherman, A., & Author, C. (2021). Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 10–16.
- [36] Sambodo, B., & Rosleli. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing Pada PT. Pulau Bintang Djaya Kabupaten Bintang. *Jurnal Dimensi*, 9(2), 217–227.
- [37] Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- [38] Sulistyono, D. S., Sakinah, & Yuniaristanto. (2021). Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Activity Based Costing dan Time Driven Activity Based Costing di CV. Supernova Marketindo. *Jisi: Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 8(1), 77–88.
- [39] Suwirmayanti, Ni luh & Yudiastra, Putu. (2018). Penerapan Metode Activity Based Costing untuk penentuan Harga Pokok Produksi. *Jurnal Sistem dan Informatika*, 12(2).
- [40] Sofyan. (2020). Jurnal ekonomi, manajemen, bisnis dan sosial. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial Available*, 1(46), 34–39.
- [41] Suci Arlita, D., Rahmadhanni, P., & Putra, P. E. (2021). Analisis Penerapan Metode

-
- Activity Based Costing dalam Menentukan Harga Produksi pada Arief Gordyn. Jurnal Pendidikan Tambusai, 2, 3982–3991.
- [42] Sri Indriani Sugawa, Ventje Ilat, M. K. (2018). Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dan Metode Activity Based Costing Dalam Menetapkan Harga Jual Ruko Pada PT. Megasurya Nusalestari. 13(4), 164–174.
- [43] Tu Tran, U., & Thi Tran, H. (2022). Factors of application of activity-based costing method: Evidence from a transitional country. Asia Pacific Management Review.
- [44] Taslim, N., & Purwanto, T. (2021). Menentukan Harga Jual Kamar Dengan Metode ABC (Activity Based Costing) Pada Hotel Garden Palace (Studi Pada Salah Satu Hotel Berbintang di Surabaya). Journal of Sustainability Bussiness, 2(2), 426–430.
- [45] Qesado, P., & Silva, R. (2021). Activity-based costing (ABC) and its implication for open innovation. Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity, 7(1), 1–20.
- [46] Wahono, R. S. (2015). 47-121-2-Pb. Journal of Software Engineering, 1(1), 1–16.
- [47] Wulanda, E. N., Juliano, M., & Riau, U. M. (2022). Comparison Analysis of Traditional Cost Methods and Activity Based Costing Methods in Calculation of Cost of Production in Micro Small and Medium Businesses Toko Karya Oli Activity Based Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Mikro Keci. 2(1), 69–78.
- [48] Yuni, A. E., & Dara, F. F. (2021). Rancang Bangun Sistem Perencanaan Biaya Proyek Menggunakan Metode Activity Based Costing Pada Pt Bintang Serasi. Jurnal Sains Teknologi, XI(1), 49–63.